

MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS

DAN KESEJAHTERAAN KELOMPOK TANI



Suryalena, S.Sos, M.S
Prof. Dr. Seno Andri, M.Si
Dr. Okta Karneli, M.Si
Frini Karina Andini, S.AB, M.AB
Achmad Fajri Febrian, S.AB, M.AB

Meningkatkan Produktivitas dan Kesejahteraan Kelompok Tani

Penulis:

Suryalena, S.Sos, M.S

Prof. Dr. Seno Andri, M.Si

Dr. Okta Karneli, M.Si

Frini Karina Andini, S.AB, M.AB

Achmad Fajri Febrian, S.AB, M.AB



Meningkatkan Produktivitas dan Kesejahteraan Kelompok Tani

Copyright © PT Penamuda Media, 2025

Penulis:

Suryalena, S.Sos, M.S
Prof. Dr. Seno Andri, M.Si
Dr. Okta Karneli, M.Si
Frini Karina Andini, S.AB, M.AB
Achmad Fajri Febrian, S.AB, M.AB

ISBN: 978-634-7269-12-6

Penyunting dan Penata Letak:

Tim PT Penamuda Media

Desain Sampul:

Tim PT Penamuda Media

Penerbit:

PT Penamuda Media

Redaksi:

Casa Sidoarum RT03 Ngentak, Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta
Web: www.penamudamedia.com
E-mail: penamudamedia@gmail.com
Instagram: @penamudamedia
WhatsApp: +6285700592256

Cetakan Pertama, Juni 2025
VIII + 149 halaman; 15 x 23 cm

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak maupun mengedarkan buku dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit maupun penulis

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya, buku Meningkatkan Produktivitas dan Kesejahteraan Kelompok Tani ini dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini disusun dengan tujuan untuk memberikan panduan praktis dan wawasan mendalam bagi para pemangku kepentingan dalam sektor pertanian, khususnya bagi para kelompok tani, akademisi, dan praktisi yang berfokus pada pemberdayaan petani.

Pertanian, sebagai sektor yang vital bagi perekonomian dan ketahanan pangan, memerlukan perhatian serius terkait dengan peningkatan produktivitas dan kesejahteraan petani. Dalam buku ini, kami mengupas berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja kelompok tani, baik dari aspek internal seperti manajemen kelompok dan pengelolaan sumber daya, maupun tantangan eksternal yang terkait dengan kebijakan dan perubahan pasar. Selain itu, kami juga menghadirkan solusi inovatif yang dapat diadopsi untuk meningkatkan efektivitas usaha tani melalui penggunaan teknologi dan penguatan modal sosial.

Penyusunan buku ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi berharga,

baik dalam bentuk data, informasi, maupun masukan. Kami berharap buku ini dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat dan memberikan inspirasi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani, sekaligus mendukung keberlanjutan sektor pertanian di Indonesia.

Akhir kata, kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang peduli terhadap kemajuan pertanian dan kesejahteraan petani.

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi	vii
Bab 1: Konsep dan Teori Modal Sosial.....	1
A. Pengertian Modal Sosial.....	1
B. Elemen-elemen Modal Sosial dalam Komunitas.....	5
C. Peran Modal Sosial dalam Pembangunan Pertanian	10
D. Keberhasilan Penggunaan Modal Sosial	16
Bab 2: Pembangunan Karakter Petani untuk Peningkatan Kesejahteraan.....	25
A. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karakter Petani	25
B. Pendidikan dan Pelatihan Karakter Petani	31
C. Penguatan Kepemimpinan dan Kolaborasi dalam Kelompok Tani	35
D. Strategi Pembangunan Karakter yang Berkelanjutan	39
Bab 3: Model Pengelolaan Kelompok Tani yang Efektif.....	44
A. Struktur dan Organisasi Kelompok Tani.....	44
B. Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Kelompok	48
C. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab.....	53
D. Keberlanjutan dan Manajemen Sumber Daya Kelompok	57
Bab 4: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Usaha Tani	61
A. Faktor Alam dan Teknologi Pertanian.....	61
B. Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Infrastruktur ..	65
C. Akses terhadap Pembiayaan dan Sumber Daya Eksternal.....	70
D. Peran Inovasi dalam Peningkatan Produktivitas	74

Bab 5: Integrasi Modal Sosial dalam Pengelolaan Usaha Tani.....	79
A. Sinergi antara Modal Sosial dan Usaha Tani	79
B. Pemberdayaan Kelompok Tani melalui Modal Sosial	83
C. Pemanfaatan Jaringan Sosial untuk Peningkatan Akses dan Sumber Daya	87
D. Keberhasilan Pengelolaan Modal Sosial.....	92
Bab 6: Dampak Peningkatan Kesejahteraan Kelompok Tani.....	97
A. Kesejahteraan Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan	97
B. Pengaruh terhadap Pendapatan dan Kualitas Hidup Petani	101
C. Keberhasilan dan Tantangan dalam Meningkatkan Kesejahteraan.....	106
D. Evaluasi dan Indikator Keberhasilan	112
Bab 7: Strategi dan Inovasi untuk Meningkatkan Produktivitas dan Kesejahteraan Kelompok Tani.....	118
A. Tantangan Internal dalam Kelompok Tani	118
B. Tantangan Eksternal: Kebijakan dan Perubahan Pasar.....	124
C. Solusi Inovatif dan Rekomendasi untuk Peningkatan Produktivitas	129
D. Prospek dan Langkah-Langkah Strategis untuk Masa Depan.....	134
Referensi.....	139
Tentang Penulis	142



Bab 1:

Konsep dan Teori Modal Sosial

A. Pengertian Modal Sosial

Modal sosial secara umum merujuk pada sumber daya non-material yang dimiliki oleh individu atau kelompok masyarakat yang muncul dari hubungan sosial, norma, dan kepercayaan yang memfasilitasi tindakan kolektif. Modal sosial bukan hanya tentang jaringan hubungan, tetapi juga kualitas hubungan tersebut, seperti kepercayaan, norma, dan kerja sama yang terjalin dalam komunitas. Konsep ini dianggap sebagai faktor penting dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan politik suatu masyarakat karena mampu memperkuat hubungan interpersonal yang mendukung keberlanjutan masyarakat.

Robert Putnam adalah salah satu tokoh utama yang mempopulerkan istilah modal sosial. Ia mendefinisikan modal sosial sebagai "fitur organisasi sosial seperti jaringan, norma, dan kepercayaan yang meningkatkan efisiensi masyarakat dengan

memfasilitasi tindakan yang terkoordinasi." Dalam bukunya, *Bowling Alone*, Putnam menekankan pentingnya modal sosial dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kehidupan sosial dan politik. Ia juga membedakan antara modal sosial "bonding" (hubungan erat antar kelompok homogen) dan "bridging" (hubungan antar kelompok yang lebih heterogen).

Pierre Bourdieu memandang modal sosial dari sudut pandang yang lebih kritis. Menurutnya, modal sosial adalah jumlah sumber daya yang dimiliki oleh individu atau kelompok berdasarkan jaringan hubungan yang mereka jalin. Bourdieu menganggap modal sosial sebagai salah satu dari tiga jenis modal utama, selain modal ekonomi dan modal budaya. Dalam perspektif ini, modal sosial berfungsi sebagai alat yang dapat memperkuat posisi seseorang dalam struktur sosial melalui akses terhadap sumber daya yang dimediasi oleh hubungan sosial.

James Coleman memandang modal sosial sebagai struktur hubungan sosial yang memfasilitasi tindakan individu atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam bukunya *Foundations of Social Theory*, Coleman menjelaskan bahwa modal sosial

MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN KESEJAHTERAAN KELOMPOK TANI

Buku Meningkatkan Produktivitas dan Kesejahteraan Kelompok Tani memberikan wawasan mendalam mengenai strategi dan pendekatan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil pertanian dan kesejahteraan petani melalui pengelolaan kelompok tani yang efektif. Buku ini menggabungkan konsep-konsep inovatif dalam manajemen pertanian, pemberdayaan petani, dan pemanfaatan teknologi, serta menyoroti pentingnya kerjasama sosial dalam mendukung kesuksesan usaha tani. Dengan memfokuskan pada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kelompok tani, serta memberikan solusi praktis untuk mengatasi tantangan yang dihadapi, buku ini bertujuan untuk menciptakan kelompok tani yang lebih produktif, berkelanjutan, dan sejahtera.



PT Penerbit Penamuda Media
Godean, Yogyakarta
085700592256
@penamuda.media
penamuda.com